

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau yang biasa disebut *Field Research*. Penelitian ini bersifat deskriptif karena memiliki rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. (Sugiyono, 2014, hlm. 206)

Penelitian lapangan (*Field Research*) bisa juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Inti pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ' (dalam posisi). Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif (menjangkau secara luas) yang kemudian diolah dan dianalisis dengan berbagai cara. (J. Moleong, 2017, hlm. 26)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (J. Moleong, 2017, hlm. 6)

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan di mana peneliti ke lapangan untuk meneliti secara ekstensif, terperinci dan mendalam. Terkhusus penelitian ini menganalisis bagaimana penerapan serta kesesuaian hak *khiyar* berdasarkan ekonomi Islam di toko pakaian INTALU Banjarmasin.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi). (J. Moleong, 2017, hlm. 4) Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat dipahami penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang pemenuhan hak *khiyar* bagi konsumen berdasarkan ekonomi Islam studi kasus di toko pakaian INTALU Banjarmasin berupa data kualitatif yang bisa dijelaskan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di toko pakaian INTALU Banjarmasin, yang mana toko ini berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Timur, kode pos 70236. Jl. Gatot Subroto.No 1 ruko 4 & 5, RT. 29/RW. 2. Untuk patokan lingkungan sekitar adalah berseberangan kantor Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada dua pihak. Yang pertama yaitu dari toko pakaian INTALU Banjarmasin. Yakni salah satu orang yang bekerja di toko pakaian tersebut, yang mana adalah *Crew Leader* dari toko. Dan untuk pihak satunya adalah dari pembeli, yaitu tiga orang member yang sudah dipilihkan oleh toko. Sehingga total narasumber dari kedua belah pihak adalah empat orang.

2. Objek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi objek pada penelitian ini adalah hak *khiyar*, penerapan *khiyar* beserta kesesuaiannya dengan ekonomi Islam. Jenis *khiyar* yang akan diteliti ada tiga, yaitu *khiyar majlis*, *khiyar syarat* dan *khiyar 'aib*, yang mana ketiga *khiyar* tersebut terindikasi keberadaannya setelah peneliti melakukan observasi awal.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif atau yang kerap disebut data naratif adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak bisa dihitung. Di mana dalam kasus ini adalah seputar penerapan hak *khiyar* yang berlaku serta kesesuaiannya dengan ekonomi Islam.

Data kualitatif biasanya disajikan dengan menggunakan penjelasan deskriptif. Data kualitatif mampu menggambarkan objek penelitian secara detail dengan uraian yang tidak dapat dijelaskan secara numerik.

Jenis data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data primer adalah data yang didapatkan melalui tangan pertama/secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data sekunder adalah data yang berasal dari literatur terkait persoalan *khiyar*, bisa berupa buku, jurnal atau literatur dari internet. Tujuannya adalah untuk menunjang kevalidan informasi dan membantu peneliti dalam mengambil kesimpulan.

2. Sumber Data

Kedua jenis data yang telah disebutkan sebelumnya berasal dari kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan secara langsung, melalui kegiatan mewawancarai narasumber, serta mengumpulkan berbagai dokumen terkait perusahaan dan foto-foto saat melakukan observasi.

Dalam melakukan wawancara, peneliti memiliki kriteria tertentu terhadap narasumber. Untuk narasumber dari pihak toko yang menjadi kriterianya adalah memiliki jabatan yang memiliki informasi terkait topik yang diteliti, dalam hal ini berupa informasi mengenai kebijakan retur yang diterapkan oleh toko INTALU. Atas dasar kriteria tersebut maka dipilihlah *Crew Leader* sebagai narasumber dari pihak toko. Wawancara dilakukan secara langsung/tatap muka di toko INTALU.

Sedangkan narasumber untuk pihak pembeli yang menjadi kriterianya adalah sudah pernah berbelanja di toko INTALU dan dirasa yang paling terdampak akan kebijakan retur, yaitu para member. Mereka dianggap paling merasakan pengaruh akan kebijakan tersebut karena dianggap akan

lebih sering berbelanja di sana. Untuk mendapatkan informasi yang lebih beragam maka dipilih tiga orang member sebagai narasumber yang akan diwawancarai melalui media *chat WhastsApp*.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi, melingkupi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Jadi, kegiatan observasi dapat dilakukan menggunakan pengelihatannya, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam penelitian ini peneliti akan menginformasikan dengan jelas kepada narasumber bahwa akan mengamati bagaimana penerapan hak *khiyar* yang diberikan oleh pihak INTALU Banjarmasin dan kesesuaiannya dengan yang diajarkan dalam ilmu ekonomi Islam.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan suatu bentuk komunikasi verbal berupa percakapan dengan maksud memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui perihalan dari narasumber dengan lebih mendalam. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi tersebut dilakukan dalam keadaan tatap muka, namun komunikasi juga dapat dilakukan secara daring seperti melalui telepon dan media lainnya.

Dalam penelitian ini wawancara merupakan instrumen pengumpulan data yang utama, dikarenakan pertimbangan bahwa pernyataan langsung oleh narasumber adalah faktor utama untuk membuat kesimpulan dalam penelitian ini agar hasilnya lebih valid.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Teknik ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab selagi bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*). Pelaksanaanya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden. (Sugiyono, 2014, hlm. 231)

Sebelum melakukan wawancara peneliti harus faham terlebih dahulu bahwa akan memasuki area yang mungkin sensitif bagi narasumber yang mana belum diketahui karakternya. Oleh sebab itu, sebaiknya wawancara dimulai dengan permohonan izin, pembuatan perjanjian mengenai kontrak waktu, tempat dan durasi waktu yang diperlukan. (Danim, 2013, hlm. 131)

3. Dokumentasi

Cara ini digunakan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen tertulis lainnya. Semua bahan-bahan tersebut dipilah dan dikualifikasi berdasarkan jenisnya. Dapat dimengerti bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada, yang memiliki hubungan dengan judul peneliti. Dokumentasi juga bisa diartikan kegiatan yang memuat lampiran file yang diberikan oleh tempat penelitian dan foto-foto keadaan sekitar saat observasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Hambrumen adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Bila jawaban yang diperoleh dalam wawancara setelah dianalisis dinilai belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai masa tertentu, hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

2. Reduksi Data

Reduksi yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah diperoleh. Dengan tujuan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencarinya apabila diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila dibutuhkan. (Sugiyono, 2014, hlm. 247)

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh, agar memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data kualitatif, penyajian data

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

4. Analisis

Setelah data yang dikumpulkan dan telah disusun sedemikian rupa, akan dilakukan analisis terhadap data tersebut. Peneliti akan mengkaji fenomena di lapangan yang sudah didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teori yang berasal dari buku, jurnal ataupun sumber lainnya di internet mengenai topik penelitian.

5. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Setelah data dianalisis, lalu dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat pada penelitian.

Kelima komponen tersebut saling interaktif atau saling memengaruhi dan terkait. Pertama-tama dilaksanakan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara dan observasi yang juga disebut tahap pengumpulan data. Karena data-data yang dikumpulkan banyak maka dilakukan reduksi data. Setelah direduksi maka kemudian diadakan penyajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Lalu data akan dianalisis sesuai dengan teori yang

sudah ditentukan sebelumnya. Apabila keempat hal tersebut selesai dilakukan, maka dapat diambil suatu keputusan atau verifikasi.